

**PENAFSIRAN SYAIKH ṬANTĀWI JAUHARI TERHADAP
AYAT-AYAT KOSMOLOGI DALAM KITAB
*AL JAWĀHIR FI TAFSIR AL-QUR'ĀN AL KARĪM***



SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Theologi Islam (S.Th.I)**

Oleh:

SITI NUR KHASANAH

NIM. 11531013

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *Siti Nur Khasanah*
NIM : 11531013
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Dusun Mronjo RT 03 RW II Desa Mronjo
Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar Jawa Timur
66185
Alamat di Yogyakarta : Ma'had Putri An-Najwah RT. 5 RW.30 Jobohan
Desa Bokoharjo Kec. Prambanan Kab. Sleman
Yogyakarta Kode Pos. 55572
Telp/Hp : 085649926225
Judul : PENAFSIRAN SYAIKH TANTAWI JAUHARI
TERHADAP AYAT-AYAT KOSMOLOGI
DALAM KITAB AL JAWAHIR FI TAFSIR AL-
QUR'AN AL KARIM

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bila mana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 20 Januari 2015
Saya yang menyatakan,



(Siti Nur Khasanah)
NIM. 11531013

SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Siti Nur Khasanah
Lamp : 4 eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

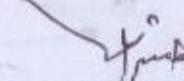
Nama : Siti Nur Khasanah
NIM : 11531013
Jurusan/Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Semester : VII
Judul Skripsi : PENAFSIRAN SYAIKH TANTAWI JAUHARI
TERHADAP AYAT-AYAT KOSMOLOGI DALAM
KITAB AL JAWAHIR FT TAFSIR AL-QUR'AN AL
KARIM

sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 20 Januari 2015
Pembimbing,


Drs. H. M. Yusuf M.Si
NIP. 196002071994031001



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor:UIN.02/DU/PP.00.9/334/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul: PENAFSIRAN SYAIKH TANTAWI JAUHARI
TERHADAP AYAT-AYAT KOSMOLOGI
DALAM KITAB AL-JAWAHIR FI TAFSIR AL-
QUR'AN AL-KARIM

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SITI NUR KHASANAH
NIM : 11531013

Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 28 Januari 2015

Nilai munaqasyah : 93 (A-)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH

Ketua / Penguji I

Drs. H. M. Yusuf, M.Si
NIP. 19600207 199403 1 001

Sekretaris / Penguji II

Afdawaiza, M. Ag
NIP. 19740818 199903 1 002

Penguji III

Prof. Dr. Surjadi, M. Ag
NIP. 19650312 199303 1 004

Yogyakarta, 5 Februari 2015
Fakultas Ushuluddin dan
Pemikiran Islam

DEKAN



Dr. H. Syifan Nur, M.A
NIP. 19620718 198803 1 005

MOTTO

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ النُّجُومَ لِتَهْتَدُوا بِهَا فِي ظُلْمَاتِ الْبَرِّ وَالْبَحْرِ

قَدْ فَصَّلْنَا الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ

“Dan Dialah yang menjadikan bintang-bintang bagimu, agar kamu menjadikannya petunjuk dalam kegelapan di darat dan di laut.

Sesungguhnya Kami telah menjelaskan tanda-tanda kebesaran Kami kepada orang-orang yang mengetahui”

(Q.S al-An'am, 6:97)

PERSEMBAHAN

**Karya tulis ini penulis persembahkan buat yang teristimewa,
terkasih dan terhormat,
Emak dan Bapak tercinta,
Terima Kasih atas segala doa, dukungan dan jerih payahnya.
Buat almamater tercinta
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
Buat masyarakat akademik di manapun berada.**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba‘	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha‘	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra‘	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge

ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wawu	w	we
ه	ha'	h	h
ء	hamzah	,	apostrof
ي	ya'	y	Ye

II. Konsonan Rangkap Tunggal karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>muta 'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

III. *Ta' Marbutah* diakhir kata

- a. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- b. Bila diikuti kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis *h*.

كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

- c. Bila *Ta' marbūtah* hidup dengan harakat, *fathah*, *kasrah*, atau *dammah* ditulis *t*.

زَكَاةُ الْفِطْرَةِ	ditulis	<i>Zakāt al-fitrāh</i>
---------------------	---------	------------------------

IV. Vokal Pendek

-----  -----	fathah	ditulis	a
-----  -----	kasrah	ditulis	i
-----  -----	dammah	ditulis	u

V. Vokal Panjang

1	FATHAH + ALIF جَاهِلِيَّة	ditulis ditulis	ā <i>Jāhiliyah</i>
2	FATHAH + YA'MATI تَنْسِي	ditulis ditulis	ā <i>Tansā</i>
3	FATHAH + YA'MATI كَرِيم	ditulis ditulis	ī <i>Karīm</i>
4	DAMMAH + WĀWU MATI فَرُوض	ditulis ditulis	ū <i>Furiūd</i>

VI. Vokal Rangkap

1	FATHAH + YA' MATI بَيْنَكُمْ	ditulis ditulis	Ai <i>bainakum</i>
2	FATHAH + WĀWU MATI قَوْل	ditulis ditulis	Au <i>qaul</i>

VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a antum</i>
اعْدَتْ	ditulis	<i>u'idat</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata sandang *alif lam* yang diikuti huruf *Qomariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan "al"

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>
السماء	ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syams</i>

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	ditulis	Žawī al-Furūd
اهل السنة	ditulis	Ahl al-Sunnah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan nikmat-Nya skripsi ini bisa terwujud. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Dalam kata pengantar ini, penulis ingin menyampaikan bahwasanya dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, maka saran dari pembaca sangat penulis nantikan.

Selama penyusunan skripsi ini, banyak pihak-pihak yang turut serta membantu baik secara moral maupun materi demi kelancaran penyelesaiannya. Maka penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Khoirodin dan Ibu Muslihah (bapak dan emak) yang senantiasa memberikan doa dan dukungannya yang terbaik kepada penulis. Mohon maaf karena anak kalian ini sering membuat khawatir dan belum bisa memberikan yang terbaik.
2. Kementerian Agama Republik Indonesia, khususnya Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menimba ilmu dan pengalaman di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan beasiswa penuh.
3. Prof. Drs. H. A. Minhaji, MA, Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Dr. Syaifan Nur MA, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Phil. Sahiron Syamsudin, MA, selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus sebagai Ketua Pengelola Program Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB). Terima kasih telah memberikan wawasan dan pandangan baru terhadap kajian islam yang dikemas secara rapi dan menyenangkan.
6. Afdawaiza, M.Ag, selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terima kasih atas dukungannya.
7. Dr. M. Alfatih Suryadilaga, M.Ag, selaku Dosen Penasihat Akademik penulis yang banyak memberikan masukan dan nasihat yang membangun.
8. Drs. H. Muhammad Yusuf, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan banyak waktu, tenaga dan pikiran selama bimbingan.
Jazāka Allāh Khair al-Jazā'.
9. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dengan penuh semangat dan dengan tulus telah memberikan Ilmu Pengetahuan dan wawasan yang mendalam mengenai segala aspek keilmuan selama penulis mengikuti perkuliahan.
10. Bapak dan Ibu Staff Tata Usaha Jurusan Ilmu al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. Terima kasih karena sudah bersedia direpotkan.

11. Dr. Nurun Najwah, M.Ag dan Prof. Dr. Suryadi, M.Ag selaku orang tua penulis di Ma'had Putri An Najwah yang senantiasa memantau dan mengajarkan disiplin dan tanggung jawab.
12. Seluruh keluarga besar Pondok Pesantren Nurul Ulum Kota Blitar, terima kasih karena telah menjembatani keilmuan dan membimbing penulis dengan sabar hingga saat ini. Semoga berkah ilmu selalu menjadi amal *jariyah* bagi mereka semua. Amin.
13. Mas Ahmad Mujtaba, tim pengelola PBSB UIN Sunan Kalijaga yang sering membantu proses selesainya skripsi ini.
14. Terima kasih buat kedua adikku, Jamilatul Mubasyiroh dan Efti Mu'alifah yang telah banyak memberikan keceriaan, tambahan motifasi dan selalu mendoakan yang terbaik buat kakaknya.
15. Teman-teman PBSB angkatan 2011 yang telah mewarnai hari-hari penulis selama tiga tahun terakhir. Mbak Yulia, mbak Dewi, mbak Diah, mbak Irfa, mbak Firda, mbak Lida dan mbak Rere. Juga Pak Halim, Hamda, Haris, Mulyazir, Anshori, mas Ali, Syafi'i, mas Kamal, pak Mufid, pak Zainal, Kholil, Hakim, Aziz, Trio, Ulin, Azam, Zainur, om Faishal, Ifan, abang Ojan, Amin dan Najih.
16. Teman-teman keluarga besar CSS MoRA UIN Sunan Kalijaga yang juga telah ikut memberi goresan keceriaan kepada penulis. Mohon maaf karena tidak bisa disebutkan satu persatu.
17. Teman-teman Ikatan Alumni Nurul Ulum Yogyakarta yang juga setia mengisi perjalanan penulis. Terima kasih.

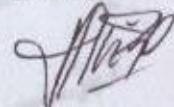
18. Adik-adik angkatan, ahjumma Juliana Sari, bu Anifah, Rona, Okah, mbak Ibah, Vifi, kak Qina, mpok Izaah, mak Nung. Mohon maaf karena telah banyak membuat kegaduhan dan terima kasih buat kegilaan-kegilaan yang kalian ciptakan sehingga penulis mendapatkan tambahan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
19. Teman-teman MJ Community. Terima kasih atas dukungannya.
20. Seluruh keluarga besar Pondok Pesantren Al Mumtaz, terima kasih atas doanya.
21. Terima kasih juga buat keluarga besar baik dari ayah maupun ibu yang ikut mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis demi terselesaikannya skripsi ini.
22. Seluruh pihak yang turut serta baik secara langsung maupun tidak langsung "urun rembuk" sehingga skripsi ini bisa terwujud.

Semoga bantuan dari semua pihak dibalas Allah dengan pahala yang berlipat ganda. *Amin.*

Jazākumullāh Ahsanal Jaza'

Yogyakarta, 20 Januari 2015

Penulis



Siti Nur Khasanah
NIM. 11531013

ABSTRAK

Salah satu nama besar ahli tafsir yang menggunakan corak ilmu pengetahuan dan sains ialah Syaikh Ṭanṭāwi Jauhari. Dalam menafsirkan ayat-ayat al-Qur’ān beliau menggunakan pendekatan yang menjurus pada sains modern. Ini terbukti pada karyanya yaitu kitab *al-Jawāhir fī Tafsīr al-Qur’ān al-Karīm*. Dalam kitab tafsirnya beliau menunjukkan bahwa pengatahanan sains pada hakikatnya merujuk pada al-Qur’ān, beliau menunjukkan bahwa selain menjadi rujukan agama, amal ibadah dan hukum juga menjadi sumber rujukan bagi ilmu pengetahuan dan sains. Salah satu tema yang dibahas dalam kitab *al-Jawāhir fī Tafsīr al-Qur’ān al-Karīm* ialah tema kosmologi. Menurut penulis, kosmologi merupakan contoh yang menarik untuk menggambarkan hubungan yang harmonis antara al-Qur’ān dan Sains. Beberapa hal tersebut menjadi sebagian faktor mengapa penulis ingin mengkaji penafsiran Syaikh Ṭanṭāwi Jauhari dalam kitab tafsir *al-Jawāhir fī Tafsīr al-Qur’ān al-Karīm* khusunya pada ayat-ayat kosmologi.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil dua rumusan masalah. Pertama, bagaimanakah penafsiran Syaikh Ṭanṭāwi Jauhari terhadap ayat-ayat kosmologi dalam kitab *al-Jawāhir fī Tafsīr al-Qur’ān al-Karīm*. Kedua, bagaimanakah implikasi penafsiran Syaikh Ṭanṭāwi Jauhari dalam perkembangan tafsir ilmi.

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (library research) yang bersifat kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif-analitis. Adapun sumber primer yang digunakan dalam penelitian ini ialah kitab tafsir *al-Jawāhir fī Tafsīr al-Qur’ān al-Karīm* karya Syaikh Ṭanṭāwi Jauhari. Penelitian ini ditujukan untuk memberikan wawasan tentang penafsiran yang disajikan oleh Syaikh Ṭanṭāwi Jauhari dalam menafsirkan ayat-ayat kosmologi.

Hasil dari penelitian ini mengatakan bahwasanya berdasarkan penafsiran Syaikh Ṭanṭāwi Jauhari terhadap ayat-ayat kosmologi, sudah terlihat jelas bahwa alur pemikiran beliau sangat dipengaruhi oleh pemikiran keilmuan dan pengetahuan sains modern. Di dalam penafsirannya, beliau menyandingkan dengan teori-teori ilmiah yang telah berkembang hingga saat ini. Selain menyandingkan dengan teori-teori ilmiah, beliau juga banyak mengimbau kepada masyarakat muslim untuk terus mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, mengejar ketertinggalannya dalam hal sains, selain memahami dalam hal keagamaan, umat muslim juga harus menguasai berbagai macam disiplin ilmu pengetahuan yang ada, seperti fisika, astronomi, kimia, biologi, dan lain sebagainya. Sebagaimana yang telah dilakukan oleh Syaikh Ṭanṭāwi Jauhari dalam penafsirannya, beliau mencoba mengintegrasikan penafsirannya dengan berbagai macam disiplin ilmu pengetahuan, tidak terbatas pada ilmu keagamaan saja tetapi juga bidang ilmu sains, seperti fisika, astronomi, kimia dan lain sebagainya. Dalam kaitannya dengan perkembangan tafsir ilmi, Syaikh Ṭanṭāwi Jauhari memberikan kontribusi yang besar bahwasanya penafsiran itu tidak selamanya ditafsiri dalam satu bidang keilmuan, tetapi dalam beberapa bidang sekaligus, karena tuntutan dari perkembangan ilmu juga mendorong penafsiran secara ilmiah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR.....	xi
ABSTRAK	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Metode Penelitian.....	10
1. Jenis Penelitian.....	10

2. Sumber dan Teknik Pengumpulan data.....	10
3. Teknik pengolahan Data.....	10
4. Analisis Data	11
F. Sistematika Pembahasan	12

BAB II. BIOGRAFI SYAIKH TANTAWI JAUHARI DAN KARYANYA

A. Biografi Syaikh Ṭanṭawi Jauhari	14
1. Latar Belakang Keluarga	14
2. Kondisi Sosial	15
3. Latar Belakang Pendidikan dan Karya Akademik	18
B. Kitab <i>al-Jawāhir fī Tafsīr al-Qur’ān al-Karīm</i>	21
1. Latar Belakang Penyusunan	21
2. Metode, Karakteristik dan Sistematika	25
3. Pandangan ulama terhadap kitab al-Jawahir fi Tafsir al-Qur’ān al-Karīm	29

BAB III. PENAFSIRAN SYAIKH TANTAWI JAUHARI

TERHADAP AYAT-AYAT KOSMOLOGI

A. Pengertian Kosmologi	32
B. Ayat-ayat Kosmologi	34
1. Proses Pembentukan Alam Semesta	34
2. Kejadian Langit dan Komposisi Alam	35
3. Penciptaan Langit	35
4. Keseimbangan Alam Semesta	36
5. Semua Ciptaan Tunduk pada Hukum Allah	37

6. Tiga Tingkat Ciptaan Tuhan: di Langit, di Bumi dan di antara Langit dan Bumi	39
7. Manusia berkesempatan Melihat Alam Hingga ke luar Angkasa.....	40
8. Kejadian di Langit beredar sistematik dan berperaturan ...	40
9. Kejadian Alam untuk Kepentingan Manusia	42
C. Penafsiran Syaikh Ṭanṭawi Jauhari terhadap Ayat-ayat	
Kosmologi	43
1. Proses Pembentukan Alam Semesta	43
2. Kejadian Langit dan Komposisi Alam	44
3. Penciptaan Langit	47
4. Keseimbangan Alam Semesta	51
5. Semua Ciptaan Tunduk pada Hukum Allah	52
6. Tiga Tingkat Ciptaan Tuhan: di Langit, di Bumi dan di antara Langit dan Bumi	57
7. Manusia berkesempatan Melihat Alam Hingga ke luar Angkasa.....	59
8. Kejadian di Langit beredar Sistematik dan Berperaturan .	59
9. Kejadian Alam untuk Kepentingan Manusia	64

BAB IV. ANALISA DAN IMPLIKASI PENAFSIRAN SYAIKH TANTĀWI JAUHARI

A. Analisa Penafsiran Syaikh Tantāwi Jauhari terhadap Ayat-ayat

Kosmologi dalam Kitab <i>al-Jawāhir fī Tafsīr al-Qur'ān</i> <i>al-Karīm</i>	66
--------------------------------------------------------------------------------------	----

B. Analisa Penafsiran Syaikh Tantāwi Jauhari terhadap Perkembangan Tafsir Ilmi

72

C. Kelebihan dan Kekurangan Penafsiran Syaikh Tantawi Jauhari

77

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	78
---------------------	----

B. Saran	79
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

80

LAMPIRAN

84

CURRICULUM VITAE.....

89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah kitab petunjuk bagi manusia untuk kebahagiaan dunia dan akhirat, maka tidak heran jika terdapat berbagai macam petunjuk baik tersirat maupun tersurat yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan di dalamnya. Pesan-pesan yang termuat di dalamnya memiliki kepentingan praktis dan emancipatoris¹ tergantung seberapa jauh kita mampu memaknai secara benar, sesuai dan kontekstual. Al-Qur'an mengandung berbagai macam hal yang jika sungguh-sungguh dipahami secara benar dan tepat dapat membantu melakukan susunan dunia yang penuh akan makna. Mayoritas manusia memahami bahasa al-Qur'an ala kadarnya, namun para ilmuwan akan mendapat makna yang tidak terjangkau oleh kebanyakan orang melalui renungan dan analisis yang mereka lakukan.²

Telah banyak ilmuwan yang membahas tentang susunan ayat al-Qur'an yang menyentuh kehidupan dan alam semesta, tentang keajaiban alam semesta, matahari, bintang, bulan dan angkasa raya, serta tentang bumi dan seluruh isinya. Pembahasan tersebut telah menjadi topik pembicaraan para ilmuwan

¹ Imam B. Jauhari, *Teori Sosial: Proses Islamisasi dalam Sistem Ilmu Pengetahuan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 48.

² M. Quraish Shihab, *Mukjizat Al-Qur'an: Ditinjau dari Aspek Kebahasaan, Isyarat Imliyah, dan Pemberitaan Ghaib* (Bandung: Mizan, 2013), hlm. 170.

sejak beratus-ratus tahun yang lalu, untuk menyingkap rahasia dan hakikat apa yang sebenarnya terkandung dalam bahasa al-Qur'an.³

Apabila diperhatikan dengan cermat, banyak sekali ayat-ayat al-Qur'an yang mengajak manusia untuk berpikir tentang alam semesta ciptaan Tuhan, termasuk hal-hal yang ada di dalam diri manusia, agar mereka sadar bahwa di balik itu semua ada sang Pencipta yang wajib disembah dan kepada-Nya kita semua akan kembali.⁴

Seiring berkembangnya zaman, para ilmuwan telah banyak melakukan pengamatan yang lebih mendalam dan rasional terhadap alam semesta. Mereka telah menemukan teori-teori baru yang membuktikan bahwa pengamatan mereka sesuai dengan apa yang terkandung di dalam ayat al-Qur'an khususnya terhadap ayat-ayat kauniyah. Muncul istilah baru dalam dunia Islam, yaitu tentang hubungan keteraturan susunan alam semesta, hubungan langit, bumi beserta seluruh isinya, dan bintang, bulan, galaksi dan susunan luar angkasa yang melingkupinya, hubungan tersebut telah biasa kita kenal dengan sebutan kosmologi.

Kosmologi dalam literatur Inggris disebut dengan *Philosophy of Nature* (filsafat alam dunia) berasal dari bahasa Yunani *Cosmos* dan *Logos*. *Cosmos* berarti ketersusunan yang baik, yang biasa dilawankan dengan *Khaos*, yaitu keadaan kacau balau. *Logos* diartikan dengan ilmu. Menurut tradisi, istilah

³ Musthafa Mahmoud, *Al-Qur'an dan Alam Kehidupan* (Solo: Pustaka Mantiq, 1992), hlm. 11.

⁴ Wisnu Arya Wardhana, *Al-Qur'an dan Energi Nuklir*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 81.

kosmos pertama kali diterapkan pada alam dunia oleh Phytagoras (580-500 SM), kemudian oleh Plato (427-347 SM). Cristian Von Wolff dalam tulisannya *Discursus Praeliminaris de Philosophia in Genre* menganggap kosmologi sebagai bagian dari metafisika. Dalam tulisannya Wolff membagi metafisika ke dalam ontologi (metafisika umum), kosmologi, teologi, dan psikologi.⁵

Dalam literatur Islam, kosmologi menjadi contoh yang menarik untuk menggambarkan hubungan yang harmonis antara al-Qur'an dan Ilmu Pengetahuan Modern atau Sains. Bagaimana Sains membantu memahami ayat al-Qur'an. Pengamatan tentang alam ini tidak lain adalah untuk membuktikan tanda-tanda kekuasaan dan kebesaran Allah melalui ayat-ayat kauniyah-Nya, serta untuk meningkatkan kadar ketaqwaan dan keimanan seseorang kepada Allah dengan menyaksikan tanda-tanda tersebut.⁶

Ayat-ayat kauniyah dalam al-Qur'an tidak membahas secara detail mengenai teori-teori ilmiah, akan tetapi al-Qur'an hanya memaparkan secara filosofis yakni adakalanya memberikan prinsip-prinsip umum dalam pengkajian ilmiah, atau memberikan motivasi yang kuat bagi pengembangan sains.⁷ Karena dalam hal ini al-Qur'an telah memberikan motivasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan umat Islam, jika terjadi kecokongan kandungan ayat al-Qur'an dengan hasil observasi yang dilakukan oleh saintis,

⁵ Joko Siswanto, *Kosmologi Einstein* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1996), hlm. 1.

⁶ Mohammad Nor Ichwan, *Tafsir Ilmiy: Memahami Al-Qur'an Melalui Pendekatan Sains Modern* (Yogyakarta: Menara Kudus, 2004), hlm. 188.

⁷ Mehdi Golshani, *Melacak Jejak Tuhan dalam Sains: Tafsir Islami atas Sains*, terj. Ahsin Muhammad (Bandung: Mizan, 2004), hlm. Xiv.

maka hal itu dipahami sebagai bentuk kemukjizatan al-Qur'an.⁸ Termasuk di dalamnya ayat-ayat kauniyah yang membicarakan tentang alam semesta.

Penafsiran dengan menggunakan metodologi dan pendekatan sains baru berkembang pada periode modern yaitu periode dimana umat Islam harus berhadapan dengan kemajuan sains yang berkembang di Barat. Para pembaharu Islam pada saat itu terdorong untuk mengejar ketertinggalan dunia Islam dengan mengadopsi sains Barat yang maju. Akibatnya, tafsir ilmi menjadi sangat diminati sampai masa sekarang.⁹

Berkenaan dengan hal yang telah disebutkan di atas, telah banyak para mufassir yang berusaha menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an dengan pengetahuan Sains sesuai dengan pemikiran yang mereka miliki. Salah satu nama besar di kalangan para mufassir yang menafsirkan ayat al-Qur'an yang menjurus pada pengetahuan Sains adalah Syaikh Ṭanṭawi Jauhari dalam karyanya kitab *Al-Jawāhir fī Tafsīr Al-Qur'ān Al-Karīm*. Beliau adalah kalangan mufassirun pada abad modern yang menafsirkan ayat al-Qur'an dengan menggunakan pendekatan yang lebih menjurus pada pengetahuan Sains. Beliau menunjukkan bahwa pengetahuan Sains pada hakikatnya adalah merujuk pada al-Qur'an, beliau menunjukkan bahwa al-Qur'an selain menjadi sumber rujukan agama, amal ibadah, dan hukum juga menjadi sumber rujukan bagi pengetahuan Sains.

Kemudian karena kitab tafsir *al-Jawāhir fī Tafsīr al-Qur'ān al-Karīm*

⁸ Yusuf Qardhawi, *al-Qur'an Berbincang tentang Akal dan Ilmu Pengetahuan*, terj. Abdul Hayyi al-Kattani (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), hlm. 321.

⁹ Fahruddin Faiz, *Hermeneutika al-Qur'an: Tema-tema Kontroversial* (Yogyakarta: Elsaq Press, 2005), hlm. 179.

merupakan kitab tafsir yang didominasi dengan penafsiran yang bercorak sains. Salah satu tema yang dibahas dalam kitab *al-Jawāhir fī Tafsīr al-Qur’ān al-Karīm* ialah tema kosmologi. Menurut penulis, kosmologi merupakan contoh yang menarik untuk menggambarkan hubungan yang harmonis antara al-Qur’ān dan Sains. Beberapa faktor di atas yang mendorong peneliti untuk mengkaji penafsiran Syaikh Ṭanṭāwi Jauhari dalam kitab *al-Jawāhir fī Tafsīr al-Qur’ān al-Karīm* khususnya terkait kosmologi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah penulis paparkan di atas, maka fokus permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penafsiran Syaikh Ṭanṭāwi Jauhari terhadap ayat-ayat kosmologi dalam kitab tafsirnya *Al Jawāhir fī Tafsīr Al-Qur’ān Al Karīm*?
2. Bagaimanakah implikasi penafsiran Syaikh Ṭanṭāwi Jauhari tentang ayat-ayat kosmologi terhadap perkembangan Tafsir Ilmi?

C. Tujuan dan Kegunaan

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disusun oleh penulis, penelitian ini tentunya memiliki tujuan dan kegunaan. Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penafsiran Syaikh Ṭanṭāwi Jauhari terhadap ayat-ayat kosmologi dalam kitab *Al Jawāhir fī Tafsīr Al-Qur’ān Al Karīm*.

- Untuk mengetahui implikasi penafsiran Syaikh Tanṭawi Jauhari tentang ayat-ayat kosmologi terhadap perkembangan Tafsir Ilmi.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah untuk memberikan tambahan wawasan khazanah keilmuan Islam khususnya dalam bidang al-Qur'an dan Tafsir, juga dapat memberikan sedikit informasi tentang penafsiran Syaikh Tanṭawi Jauhari terhadap ayat-ayat kosmologi dalam kitab *Al Jawāhir fī Tafsīr Al-Qur'ān Al Karīm*.

D. Tinjauan Pustaka

Dari judul penelitian yang diangkat oleh penulis, telah banyak penelitian-penelitian yang dilakukan oleh para peneliti mengenai konsep kosmologi perspektif al-Qur'an maupun kosmologi umum. Diantara penelitian tentang kosmologi tersebut adalah sebagai berikut:

Skripsi yang disusun oleh Fathul Adhim dengan judul "Kosmologi Sufi Ibnu Arabi". Dalam skripsi tersebut dibahas tentang pemikiran Ibnu Arabi tentang alam semesta yang dipenuhi dengan visi mistik dan visi rasional. Dengan konsepsi *wahdat al wujud*, Ibnu Arabi mendasari pemikiran kosmologinya, beliau mengungkapkan betapa keseluruhan sifat kosmos itu merupakan gema dari berbagai nama dan sifat Tuhan yang sesungguhnya hanya ada satu wujud, satu realitas, dan segala entitas yang ada hanyalah refleksi dari nama-nama Tuhan di atas cermin noneksistensi.¹⁰

¹⁰ Fathul Adhim, "Komologi Sufi Ibnu Arabi", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010, hlm. Vi.

Sardoni Doba menulis skripsi dengan judul “Kosmologi Samkhya (penciptaan alam semesta menurut Samkhya)”. Skripsi ini membahas tentang pandangan Samkhya bahwa penciptaan alam semesta ini bukan dilakukan oleh Tuhan, namun ada personal-personal lain.¹¹

Skripsi dengan judul “Kosmologi dalam Taoisme” yang disusun oleh Ahmad Nur Yani. Skripsi ini membahas tentang ajaran Taoisme yang secara ekstrem cenderung hidup dengan alam dan menjauhi sikap mengeksplorasi alam, karena hal tersebut tidak sesuai dengan prinsip Wu Wei (bersikap wajar), yang merupakan realisasi ajaran yang berorientasi dunia baka atau abadi, bukan dunia fana.¹²

Bambang Pranggono dalam bukunya *Percikan Sains Dalam Al-Qur'an: Menggali Inspirasi Ilmiah*. Dalam buku tersebut dipaparkan tentang ruang angkasa beserta fenomena yang terjadi di angkasa, juga membahas tentang penciptaan alam semesta bahwa ada tiga teori tentang terciptanya alam semesta: a.) *Steady State Universe*, alam itu kekal tanpa awal dan tanpa akhir, b.) *Oscillating Universe*, alam mengembang lalu mengerut lalu mengembang lagi dan seterusnya, c.) *Big Bang*, adanya alam diawali dengan ledakan dahsyat, perkiraan terjadinya 15 miliar tahun yang lalu.¹³

¹¹ Sardoni Doba, “Kosmologi Samkhya: Penciptaan Alam Semesta menurut Pandangan Samkhya”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008, hlm. XII.

¹² Ahmad Nur Yani, “Kosmologi dalam Taoisme”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012, hlm. VII.

¹³ Bambang Pranggono, *Percikan Sains dalam Al-Qur'an: Menggali Inspirasi Ilmiah* (Bandung: Khazanah Intelektual, 2005), hlm. 1-29.

Umar Juoro mengarang buku dengan judul *Kebenaran Al-Qur'an dalam Sains: Persandingan Wahyu dan Teori Fisika tentang Alam Semesta*. Buku ini menjabarkan tentang proses terciptanya alam semesta, hubungan tata surya dan bumi yang kita tinggali, unsur pembentuk alam semesta dan perkembangannya, serta hancurnya alam semesta dan adanya alam semesta yang lain.¹⁴

Buku dengan judul *Kosmologi dan Ekologi: Filsafat tentang Kosmos sebagai rumah tangga manusia* yang dikarang oleh Anton Bakker. Dalam buku ini, kosmologi yang disajikan adalah bagian dari ilmu Filsafat. Suatu kosmologi mengandaikan uraian lengkap tentang filsafat mengenai manusia dengan struktur-struktur dan norma-normanya. Bahkan kosmologi sendiri merupakan perpanjangan dan perluasan filsafat manusia, sebab manusia dengan sendirinya tidak dapat dipandang lepas dari dunianya.¹⁵

Buku yang berjudul *Ayat-ayat Semesta: sisi-sisi Al-Qur'an yang terlupakan*, disusun oleh Agus Purwanto. Buku ini menjelaskan bahwa Big Bang adalah saat terjadinya ruang, waktu dan isinya yakni radiasi, jadi bukan terjadinya bumi atau sistem tata surya. Kejadian bumi, gunung dan penghuninya merupakan kejadian belakangan yaitu sekitar sebelas miliar tahun setelah Big Bang.¹⁶

¹⁴ Umar Juoro, *Kebenaran Al-Qur'an dalam Sains: Persandingan Wahyu dan Teori Fisika tentang Alam Semesta* (Jakarta: Pustaka Cidesindo, 2011), hlm. 305-316.

¹⁵ Anton Bakker, *Kosmologi dan Ekologi: Filsafat tentang Kosmos sebagai Rumah Tangga Manusia* (Yogyakarta: Kanisius, 1995), hlm.5.

¹⁶ Agus Purwanto, *Ayat-ayat Semesta: Sisi-sisi Al-Qur'an yang Terlupakan* (Bandung: Mizan, 2008), hlm. 306-307.

Buku dengan judul *Ensiklopediana Ilmu dalam al-Qur'an* karya Afzalur Rahman. Buku ini mengajak untuk mngeksplorasi isyarat-isyarat sains yang ada di dalam al-Qur'an. Mengenai kosmologi, penulis menjelaskan dengan sangat singkat, contohnya ia mengutip sebuah ayat kemudian ia menunjukkan sisi sainsnya secara ringkas bahwasanya kosmologi adalah ilmu tentang penciptaan alam semesta dan seluruh isinya.¹⁷

Al-Qur'an dan Ilmu Pengetahuan Teknologi karangan Ahmad Baiquni. Disini penulis menerangkan bahwa temuan-temuan sains dibenarkan oleh al-Qur'an. Ia mengajak umat Islam untuk menggunakan pemikiran yang kritis dan nalar yang rasional untuk menemukan sains sebagai hasilnya.¹⁸

Dilihat dari beberapa literatur di atas, telah banyak penelitian yang membahas tentang kajian kosmologi, namun disini penulis belum menemukan penelitian yang secara spesifik membahas tentang ayat-ayat kosmologi itu sendiri. Berawal dari sinilah penulis bermaksud untuk menganalisa penafsiran Syaikh Tanṭawi Jauhari terhadap ayat-ayat kosmologi. Disini posisi penulis adalah untuk menganalisa penafsiran Syaikh Tanṭawi Jauhari terhadap ayat-ayat kosmologi dalam kitab *Al Jawāhir fī Tafsīr Al-Qur'ān Al-Karīm*.

¹⁷ Afzalur Rahman, *Ensiklopediana Ilmu dalam al-Qur'an* (Bandung: Mizan, 2007), hlm. 28.

¹⁸ Ahmad Baiquni, *al-Qur'an dan Ilmu Pengetahuan Teknologi* (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1994), hlm. 24.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang berdasarkan pada teks-teks tertulis yang berkaitan dengan pokok pembahasan. Teks-teks tersebut meliputi buku, jurnal, artikel maupun karya ilmiyah lain yang sesuai dengan objek kajian. Adapun sifat dari penelitian ini adalah bersifat kulitatif, yaitu berdasarkan pada kualitas data yang telah diuraikan dan dianalisis secara sistematis.¹⁹

2. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis penelitiannya, maka sumber data dari penelitian ini terbagi menjadi dua: Pertama, sumber primer yaitu kitab *Al Jawāhir fī Tafsīr Al-Qur'ān Al-Karīm* karya Syaikh Ṭanṭāwi Jauhari. Sumber yang kedua merupakan sumber sekunder yaitu buku, jurnal, artikel maupun karya ilmiyah yang berhubungan dengan penelitian tentang penafsiran Syaikh Ṭanṭāwi Jauhari terhadap ayat-ayat kosmologi.

3. Teknik Pengolahan Data

Metode yang digunakan dalam menganalisa data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif-analitis (*descriptive-analytic*), yaitu metode pengumpulan sumber data beserta penjelasan data tersebut dan dilanjutkan dengan analisis terhadap objek yang ditemukan pada data.²⁰

¹⁹ Septiawan Santana K, *Menulis Ilmiah: Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2007), hlm. 5.

²⁰ Zaenal Arifin, *Dasar-dasar Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: Gramedia, 2008), hlm. 58.

Dalam mengolah data, peneliti akan melakukan hal-hal sebagai berikut: Pertama, meneliti biografi Syaikh Ṭanṭawi Jauhari dan karyanya yaitu kitab *Al Jawāhir fī Tafsīr Al-Qur’ān Al Karīm* untuk mengetahui kepribadian, latar belakang keilmuan beliau juga untuk mengetahui latar belakang penulisan kitab, metode dan sistematika pembahasan yang digunakan. Kedua, meneliti penafsiran beliau terhadap ayat-ayat kosmologi melalui karyanya *Al Jawāhir fī Tafsīr Al-Qur’ān Al Karīm*. Ketiga, menganalisis kritis data tersebut.

Adapun pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan sejarah (*historical approach*) yang digunakan untuk meneliti latar belakang kehidupan Syaikh Ṭanṭawi Jauhari secara umum dan latar belakang beliau mengarang kitabnya *Al Jawāhir fī Tafsīr Al-Qur’ān Al Karīm*.

4. Analisis Data

Dalam analisis data, penelitian ini mengkaji penafsiran Syaikh Ṭanṭawi Jauhari terhadap ayat-ayat kosmologi dalam kitab tafsirnya *al-Jawāhir fī Tafsīr al-Qur’ān al-Karīm* dengan menggunakan metode deskriptif-analitis dan pendekatan sejarah. Adapun langkah-langkah yang akan digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut: *pertama*, menjelaskan biografi Syaikh Ṭanṭawi Jauhari dan karyanya yaitu kitab *al-Jawāhir fī Tafsīr al-Qur’ān al-Karīm*, mengumpulkan ayat-ayat tentang kosmologi dan mengidentifikasi serta mengelompokkannya sesuai kategori masing-masing. *Kedua*, mendeskripsikan penafsiran Syaikh Ṭanṭawi Jauhari terhadap ayat-ayat kosmologi. *Ketiga*, dari data-data tersebut penulis akan menganalisa bagaimanakah penafsiran Syaikh

Tanṭāwi Jauhari terhadap ayat-ayat kosmologi dan bagaimanakah implikasi penafsiran beliau terhadap perkembangan tafsir ilmi.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan akan dipaparkan hal-hal apa saja yang akan dibahas dalam sebuah penelitian dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis dari penelitian. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan. Pada bab ini akan dijelaskan gambaran umum tentang persoalan yang akan diteliti. Gambaran umum ini meliputi latar belakang untuk memberikan penjelasan secara akademis mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan apa yang melatarbelakangi penelitian ini, dilanjutkan dengan rumusan masalah yang dimaksudkan untuk mempertegas pokok-pokok masalah yang akan diteliti agar lebih terfokus. Dilanjutkan dengan tujuan dan kegunaan penelitian untuk menjelaskan urgensi penelitian ini. Kemudian dijelaskan dengan tinjauan pustaka untuk mengetahui letak kebaruan penelitian ini. Metode yang akan dilakukan dalam penelitian, juga disebutkan sistematika pembahasan dalam penelitian.

Bab kedua merupakan pembahasan tentang biografi Syaikh Tanṭāwi Jauhari dan kitab *Al Jawāhir fī Tafsīr Al-Qur'ān Al Karīm*. Bab ini menggambarkan sketsa historis dan biografis yang mendeskripsikan latar belakang pemikiran Syaikh Tanṭāwi Jauhari dan kitab *Al Jawāhir fī Tafsīr Al-Qur'ān Al Karīm*, berisi keterangan latar belakang penulisan kitab tersebut,

metode dan sistematika pembahasan kitab tersebut yang menjadi sumber primer dalam penelitian ini.

Bab ketiga adalah penjelasan tentang penafsiran Syaikh Ṭanṭāwi Jauhari terhadap ayat-ayat kosmologi yang terdiri dari tiga sub bab yang meliputi: pengertian kosmologi, ayat-ayat kosmologi dan penafsiran Syaikh Ṭanṭāwi Jauhari terhadap ayat-ayat kosmologi.

Bab keempat merupakan pembahasan mengenai analisa dan implikasi. Pada bab ini penulis berusaha menganalisa penafsiran Syaikh Ṭanṭāwi Jauhari terhadap ayat-ayat kosmologi dalam kitab *Al Jawāhir fī Tafsīr Al-Qur'ān Al-Karīm* dan juga dipaparkan mengenai implikasi penafsiran Syaikh Ṭanṭāwi Jauhari tentang ayat-ayat kosmologi terhadap perkembangan Tafsir Ilmi.

Bab kelima adalah penutup. Bab ini akan memaparkan kesimpulan dari seluruh pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya. Bab ini juga memuat saran dan rekomendasi yang dapat dijadikan objek penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari keseluruhan penafsiran Syaikh Ṭanṭāwi Jauhari terhadap ayat-ayat kosmologi dalam kitab tafsirnya *al-Jawāhir fī Tafsīr al-Qur’ān al-Karīm* maka sebagai jawaban dari rumusan masalah dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam setiap penafsirannya Syaikh Ṭanṭāwi Jauhari sangat menekankan pada perkembangan ilmu pengetahuan. Beliau menyarankan kepada semua umat islam untuk memberikan perhatian lebih terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan sains modern. Beliau mengimbau kepada masyarakat muslim untuk terus mengikuti ke arah mana ilmu pengetahuan berkembang. Menurut beliau sebagai seorang muslim haruslah menguasai banyak aspek, bagus di bidang kajian keagamaan juga baik dalam memahami ilmu pengetahuan dan sains modern. Beliau selalu mengatakan untuk terus mengagumi ciptaan-ciptaan Allah dengan memahami hakikat makna dari ciptaan tersebut, yaitu dengan sungguh-sungguh mempergunakan akalnya untuk mempelajari dan mendalami ilmu-ilmu Allah, dan salah satu dari sekian banyak ilmu Allah ialah ilmu pengetahuan sains modern.
2. Di dalam penafsirannya terhadap ayat-ayat kosmologi Syaikh Ṭanṭāwi Jauhari mengungkapkan hakikat-hakikat ilmiah pada penjelasannya. Misalnya teori tentang kosmos yang mengembang, matahari adalah planet yang berbahaya, pergerakan bumi mengelilingi matahari. Beliau melakukan

pembahasan yang luas dari berbagai macam disiplin ilmu yang berkembang pada masa sekarang. Hal ini menunjukkan bahwa Syaikh Ṭanṭāwi Jauhari memberikan pengaruh yang begitu besar bagi perkembangan tafsir ilmi. Memberikan sumbangan wawasan yang luas dalam tafsir ilmi, sehingga umat Islam berkesempatan besar untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan sains modern, seperti astronomi, fisika, biologi, kedokteran dan lain sebagainya.

B. Saran

Setelah mengkaji penafsiran Syaikh Ṭanṭāwi Jauhari terhadap ayat-ayat kosmologi dalam kitab *al-Jawāhir fī Tafsīr al-Qur’ān al-Karīm*, penulis merasa masih banyak hal yang belum tercakup dalam penelitian ini dan masih perlu pengembangan lebih lanjut. Oleh karena itu, penulis menyarankan untuk meneliti penafsiran Syaikh Ṭanṭāwi Jauhari lebih dalam terutama dalam tema dan pembahasan lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhim, Fathul. "Kosmologi Sufi Ibnu Arabi", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2010.
- Agustian, Ginanjar Ari. "Keseimbangan dan Energi Alam Semesta", dalam <http://ensiklopedi-alqur'an.com>. Diakses pada 17 Januari 2015.
- Alasttka. "Proses terjadinya Alam Semesta menurut Ilmu Sains dan al-Qur'an", dalam <http://alasttka.blogspot.com>. Diakses pada 15 Januari 2015.
- Alim, Sahirul. *Menguak Keterpaduan Sains, Teknologi dan Islam*. Yogyakarta: Dinamika, 1996.
- Al-Aridl, Ali Hasan. *Sejarah dan Metodologi Tafsir*. Jakarta: Rajawali Press, 1992.
- Arifin, Zaenal. *Dasar-dasar Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Gramedia, 2008.
- Atiyatullah, Ahmad. *Al-Qōmūs al-Islāmī*. Mesir: Maktab al-Mahdah, 1996.
- Bakker, Anton. *Kosmologi dan Ekologi: Filsafat tentang Kosmos sebagai Rumah Tangga Manusia*. Yogyakarta: Kanisius, 1995.
- Baiquni, Ahmad. *Al-Qur'ān dan Ilmu Pengetahuan Kealaman*. Jakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1996.
- Baiquni, Ahmad. *Al-Qur'ān dan Ilmu Pengetahuan Teknologi*. Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1994.
- Clark, Stuart dan Paul Brockelman. *Cosmology and Creation: The Spiritual of Contemporary Cosmology*. New York: Oxford University Press, 1999.
- Djamaluddin, T. *Menjelajahi Keluasan Langit Menembus Kedalaman al-Qur'an*. Bandung: Khazanah Intelektual, 2006.
- Doba, Sardoni. "Kosmologi Samkhya: Penciptaan Alam Semesta menurut Pandangan Samkhya", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Faiz, Fahruddin. *Hermeneutika al-Qur'ān: Tema-tema Kontroversial*. Yogyakarta: Elsaq Press, 2005.
- Al-Faruqi, Ismail Raji. *Islamisasi Pengetahuan*. Bandung: Pustaka, 1984.

- Ghofur, Saiful Amin. *Profil Para Mufasir al-Qur'ān*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008.
- Golshani, Mehdi. *Melacak Jejak Tuhan dalam Sains*, terj. Ahsin Muhammad. Bandung: Mizan, 2004.
- Harahap, Sahrin. *Al-Qur'ān dan Sekularisme*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1994.
- Ichwan, Moh. Nor. *Tafsir Ilmiy: Memahami al-Qur'ān melalui Pendekatan Sains Modern*. Yogyakarta: Menara Kudus, 2004.
- Jauhari, Imam B. *Teori Sosial: Proses Islamisasi dalam Sistem Ilmu Pengetahuan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Jauhari, Ṭanṭāwi. *Al-Jawāhir fī Tafsīr al-Qur'ān al-Karīm*. Beirut: Dār al-Kotob al-Ilmiah, 2004.
- Juoro, Umar. *Kebenaran al-Qur'ān dalam Sains: Persandingan Wahyu dan Teori Fisika tentang Alam Semesta*. Jakarta: Pustaka Cidesindo, 2011.
- Kafabihī, Agus Ahmad (dkk). *Al-Qur'ān Kita*. Kediri: Lirboyo Press, 2011.
- Al-Kholidi, Shalah Abdul Fatah. *Pengantar Memahami Tafsir fī Zilāl al-Qur'ān*, terj. Saefuddin Abu Sayyid. Surakarta: Era Intermedia, 2001.
- Kuhn, Thomas S. *Peran Paradigma dalam Revolusi Sains*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993.
- Mahmoud, Musthafa. *al-Qur'ān dan Alam Kehidupan*. Solo: Pustaka Mantiq, 1992.
- Al-Muhtasib, Abdul Majid Abdus Salam. *Visi dan Paradigma Tafsir Kontemporer*, terj. M. Maghfur Wahid. Bangil: al-Izzah, 1997.
- Nasution, Harun. *Ensiklopedi Islam*. Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia, 1993.
- Nasution, Harun. *Perkembangan Modern dalam Islam*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1985.
- Pranggono, Bambang. *Percikan Sains dalam al-Qur'ān: Menggali Inspirasi Ilmiah*. Bandung: Khazanah Intelektual, 2005.
- Purwanto, Agus. *Ayat-ayat Semesta: Sisi-sisi al-Qur'ān yang Terlupakan*. Bandung: Mizan, 2008.
- Qardhawi, Yusuf. *al-Qur'ān Berbincang tentang Akal dan Ilmu Pengetahuan*, terj. Abdul Hayyi al-Kattani. Jakarta: Gema Insani Press, 1998.

- Al-Qattan, Manna' Khalil. *Studi Ilmu-ilmu al-Qur'ān*, terj. Mudzakkir. Bogor: Litera Antar Nusa, 1996.
- Rahman, Afzalur. *Ensiklopediana Ilmu dalam al-Qur'ān*. Bandung: Mizan, 2007.
- Santana, Septiawan. *Menulis Ilmiah: Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2007.
- Shihab, M. Quraish. *Kaidah Tafsir*. Tangerang: Lentera Hati, 2013.
- . *Membumikan al-Qur'ān: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan, 2014.
- . *Mukjizat al-Qur'ān: Ditinjau dari Aspek Kebahasaan, Isyarat Ilmiah, dan Pemberitaan Ghaib*. Bandung: Mizan, 2013.
- Siswanto, Joko. *Kosmologi Einstein*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1996.
- Syarif, M. Ibrahim. *Ittijahāt at-Tajdīd fī Tafsīr al-Qur'ān al-Karīm fī Misra*. Mesir: Dār al-Turās, 1982.
- Wardhana, Wisnu Arya. *al-Qur'ān dan Energi Nuklir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Weinberg, Steven. *The First Three Minutes: A Modern View of The Origin of The Universe*. New York: New Afterword, 1993.
- Wielandt, Rotraud. *Tafsir al-Qur'ān: Masa Modern dan Kontemporer*, terj. Sahiron Syamsuddin dalam Taswirul Afkar: Jurnal Refleksi Pemikiran Keagamaan dan Kebudayaan 18. 2004.
- Woolfson, M. M. "The Solar System: Its Origin and Evolution", dalam *Journal of The Royal Astronomical Society*. 2006.
- Yani, Ahmad Nur. "Kosmologi dalam Taoisme", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Az-Zahabi, M. Husein. *At-Tafsīr wa al-Mufassirūn*. Beirut: al-Kutub al-Hadisah, 1996.
- "Heliosentrisme", dalam <http://id.m.wikipedia.org>. Diakses pada 17 Januari 2015.
- "Peredaran Bulan Mengelilingi Matahari", dalam <http://laskarcharles.wordpress.com>. Diakses pada 17 Januari 2015.

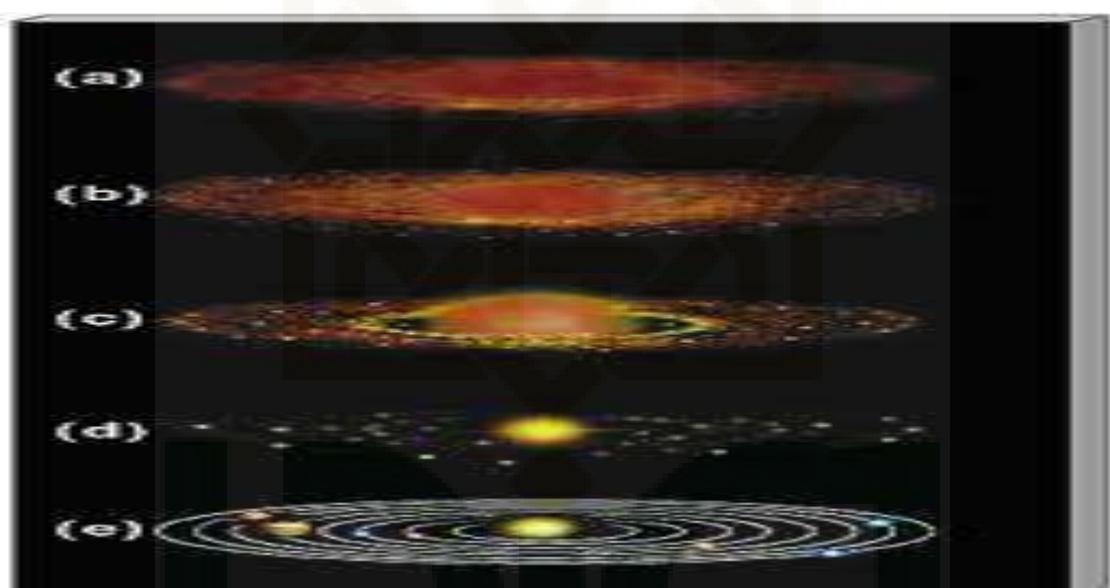
“Revolusi Bumi”, dalam <http://id.m.wikipedia.org>. Diakses pada 18 Januari 2015.

“Rotasi Bumi”, dalam <http://id.m.wikipedia.org>. Diakses pada 18 Januari 2015.

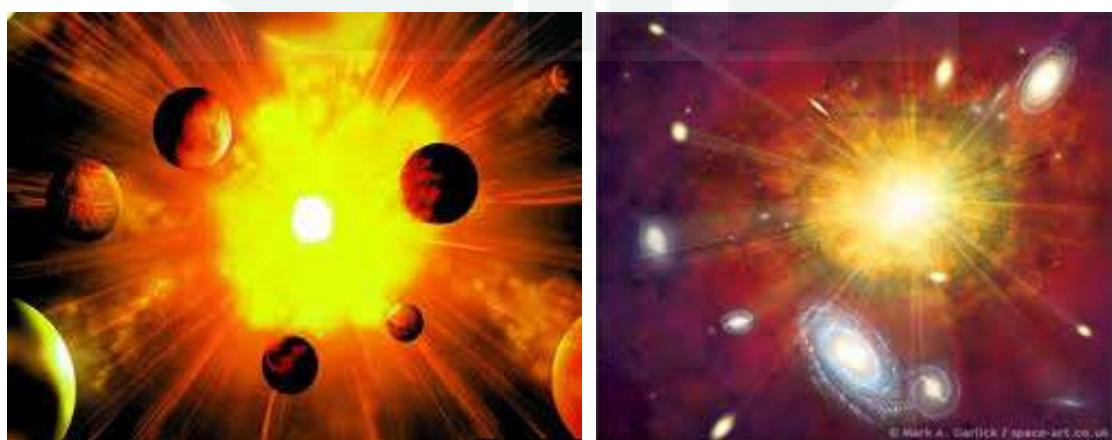
“Sistem Tata Surya”, dalam <http://learnwithedo.wordpress.com>. Diakses pada 17 Januari 2015.

LAMPIRAN

A. Teori Nebula



B. Teori Big Bang

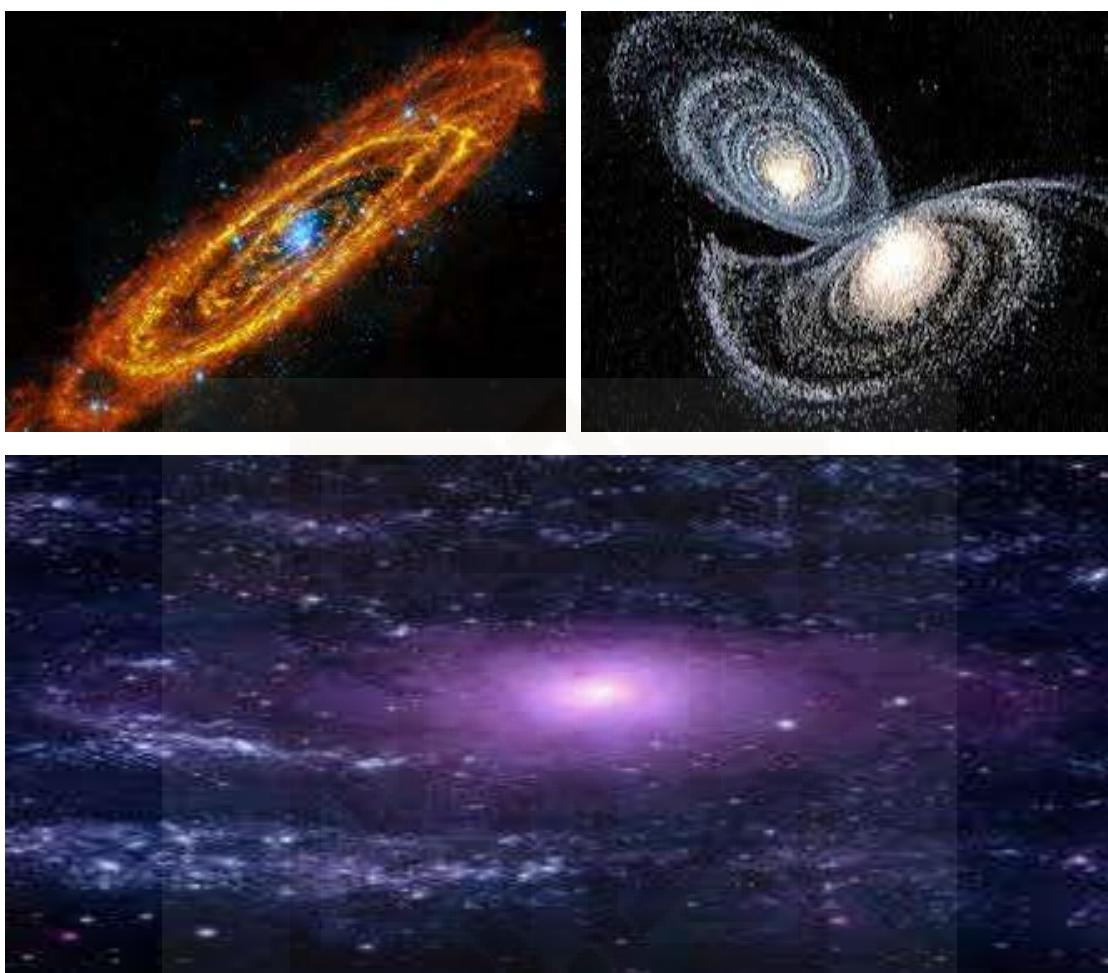




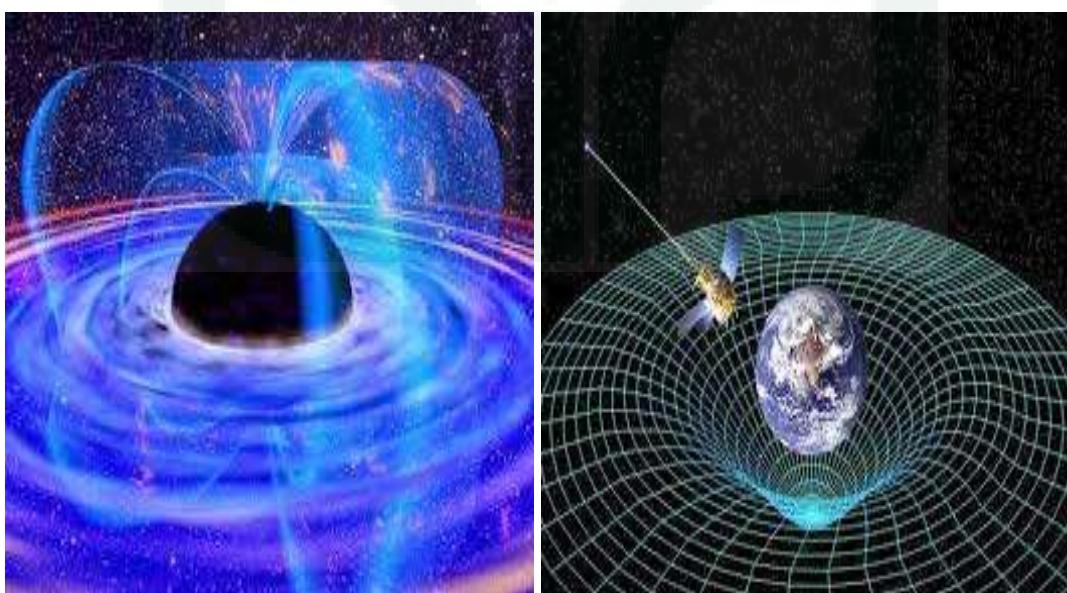
C. Galaksi Bimasakti

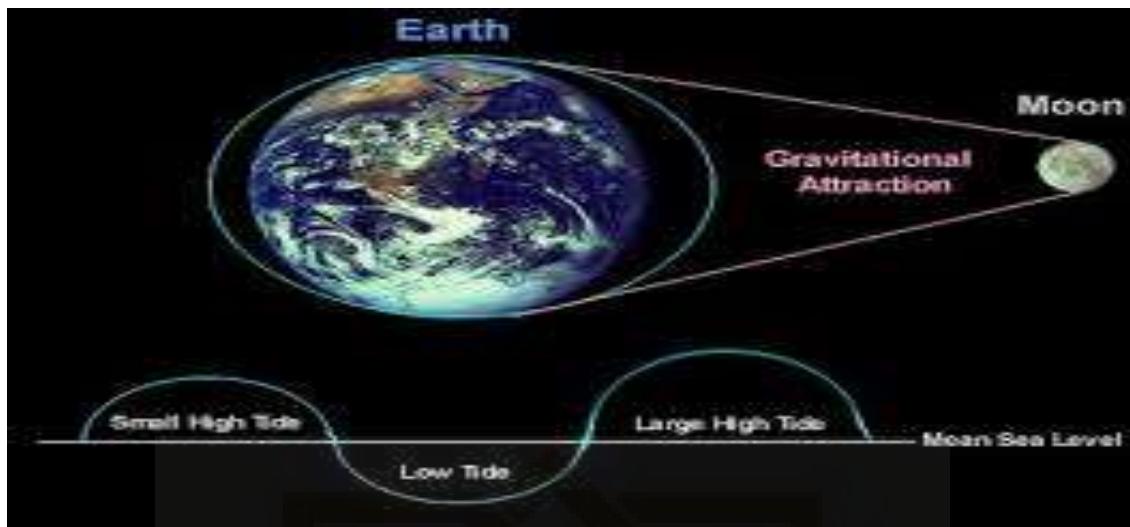


D. Galaksi Andromeda

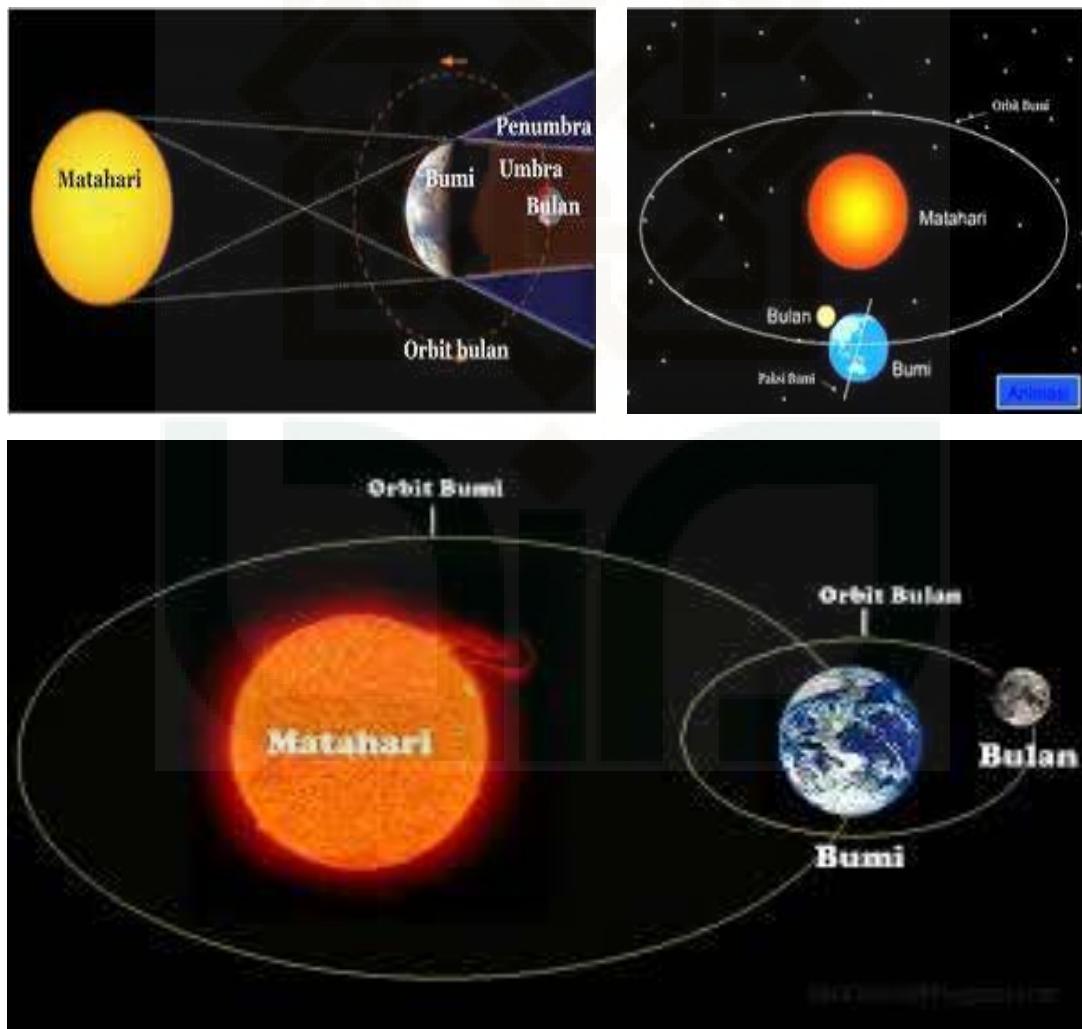


E. Teori Gravitasi

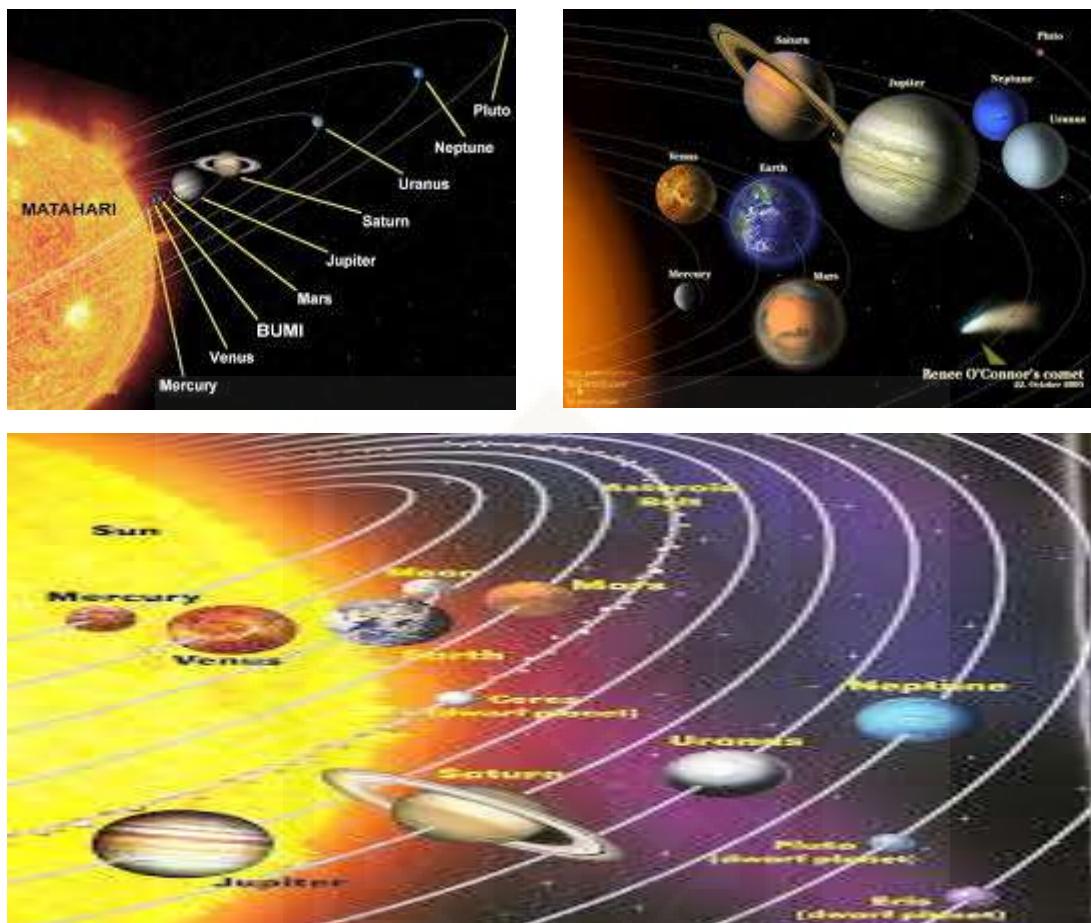




F. Peredaran Matahari, Bumi dan Bulan



G. Susunan Tata Surya



Sumber: <http://id.m.wikipedia.org>

CURRICULUM VITAE

Nama	:	Siti Nur Khasanah
NIM	:	11531013
Jurusan / Prodi	:	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas	:	Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Tempat/ Tgl. lahir	:	Blitar, 22 November 1992
E-Mail	:	sitinurkhasanah09@gmail.com
Facebook	:	Siti Nur Khasanah Khoirodin
Motto	:	Milikilah keyakinan. Keyakinan mampu melihat lebih jauh. Seperti angin, sesuatu yang kau rasakan tapi tak bisa kau lihat
Orang Tua	:	Khoirodin (Ayah) Muslihah (Ibu)
Alamat asal	:	Dsn. Mronjo Rt 03 Rw II Ds. Mronjo Kec. Selopuro Kab. Blitar 66185 Jawa Timur
Alamat di Jogja	:	Ma'had Putri An-Najwah RT. 5 RW. 30 Jobohan Desa Bokoharjo Kec. Prambanan Kab. Sleman 55572 Yogyakarta
Pendidikan	:	TK Al Hidayah Bendilmalang : 1997-1999 MI MWB Mronjo : 1999-2005 MTs Ma'arif NU Blitar : 2005-2008 MA Ma'arif NU Blitar : 2008-2011
Pengalaman Organisasi	:	PK. IPNU-IPNU Perg. Ma'arif NU Blitar Masa Bhakti 2008/2009 dan 2009/2010, Staff KOMINFO CSS MoRA Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012/2013, Staff P3M CSS MoRA UIN Sunan Kalijaga 2013/2014.